sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia dan perkembangan dunia perbankan yang tumbuh berkembang secara signifikan saat ini menuntut dibutuhkan pengetahuan keuangan yang baik agar setiap individu mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien guna tercapainya kesejahateraan hidup. Banyaknya variasi produk keuangan yang ditawarkan oleh perbankan menuntut masyarakat mempunyai literasi keuangan yang baik. Karena dengan literasi keuangan yang baik masyarakat akan membuat pilihan yang tepat berkaitan dengan masalah keuangan yang dihadapi, baik itu dalam hal investasi, pinjaman atau juga tabungan (Margaretha & May Sari, 2015).

Dewasa ini, produk-produk perbankan berkaitan dengan pinjaman banyak digunakan oleh masyarakat, diantaranya adalah kredit rumah ataupun kartu kredit. Masyarakat yang memanfaatkan kredit rumah dan kartu kredit harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk tersebut arena tidak sedikit masyarakat yang mengalami kerugian karena kurangnya pengetahuan perhitungan antara konsumen dan bank (French & McKillop, 2016). Banyaknya masyarakat yang tidak mengerti tentang keuangan menyebabkan mereka mengalami kerugian, baik akibat penurunan kondisi perekonomian dan inflasi atau karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros karena masyarakat semakin konsumtif.

kin Siarif Kasim Riau

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

Berdasarkan Survey Nasional Literasi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 menunjukkan rendahnya pemahaman dan pemanfaatan produk dan atau layanan produk jasa keuangan masyarakat Indonesia. Dimana hanya 21,84% penduduk Indonesia tergolong well literate (memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang Lembaga Jasa Keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan). Sedangkan untuk pelajar dan mahasiswa tingkat literasi keuangan hanya mencapai 28% (OJK, 2015) dalam (Khumairo & Susanti, 2016).

Bagi sebagian besar mahasiswa, masa kuliah adalah saat pertama mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua (Sabri *et al.* 2008). Mahasiswa akan menghadapi permasalahan yang mungkin baru dan menghadapi lingkungan yang baru tanpa adanya pengawasan dan dukungan dari orang tua. Mahasiswa harus bisa secara mandiri dalam mengatur keuangannya dengan baik dan juga harus bisa bertanggung jawab atas keputusan yang telah mereka buat. Permasalahan-permasalahan keuangan yang sering timbul pada mahasiswa adalah mereka belum memiliki pendapatan, dan sebagian dari mahasiswa masih bergantung kepada orang tua. Selain itu, sikap boros dari mahasiswa merupakan permasalahan yang sering dihadapi.

Perilaku boros dan konsumtif merupakan salah satu yang banyak terjadi dikalangan remasa khususnya mahasiswa. Hal ini sering terjadi pada mahasiswa yang menetap di kota-kota besar seperti di Pekanbaru, banyak kita jumpai pusat perbelanjaan yang sudah menjamur seperti *mall, distro, cafe,* maupun *factory*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

outlet di Pekanbaru. Para remaja dan mahasiswa rela mengeluarkan uang untuk membelanjakan segala keperluan dengan tidak memikirkan manfaat pembelian dari barang tersebut. Mereka lebih cenderung membeli barang untuk keinginan dan kesenangan semata bukan karena kebutuhan. Hal ini dikarenakan diantara mereka masih belum mengerti dan memahami tentang sejauhmana pengetahuan dan implementasi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Mahasiswa umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat Reputusan pribadi, termasuk dalam hal keuangan. Mahasiswa seringkali tidak menyadari bahwa uang yang dimilikinya telah habis sebelum pada waktunya. Mahasiswa sendiri tidak menyadari uang tersebut digunakan untuk keperluan apa. Hal ini bukan berarti uang yang dimilikinya kurang, tetapi hal ini terjadi karena kesalahan pengalokasian uang tersebut. Mahasiswa cenderung mengalokasikan uang tersebut untuk apa yang mereka inginkan, bukan apa yang mereka butuhkan. Maka dari itu, mahasiswa perlu diajarkan cara pengelolaan keuangan yang benar sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan dengan maksimal uang yang dimilikinya. Banyak mahasiswa belajar dari trial and error, namun semua itu tidak cukup mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini. Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan apakah mereka secara finansial sudah siap untuk hidup mandiri, menikah,dan memulai sebuah keluarga (Widayati, 2012).

Nababan dan Sadalia (2012) menjelaskan bahwa permasalahan keuangan dikalangan mahasiswa dapat terjadi karena sebagian besar mahasiswa baik perempuan maupun laki-laki belum memiliki pendapatan yang cukup besar dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

cadangan dana yang dimiliki pun terbatas. Misalnya saja ketika kiriman dari orang tua yang mengalami keterlambatan, secara otomatis mereka akan berusaha mengatur uang yang dimilikinya saat itu agar bisa dimanfaatkan dengan sebaikbaiknya. Keown (2011) juga menemukan bahwa mahasiswa yang tinggal sendiri selama berkuliah memiliki tingkat literasi terhadap keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua. Sedangkan Mandell (2008) dalam Ariani dan Susanti (2014) menyebutkan bahwa individu yang tinggal bersama orang tua selama masa kuliah, memiliki *financial literacy* yang lebih tinggi dari pada individu yang tinggal sendiri. Namun di sisi lain, penelitian yang dilakukan Nidar dan Bestari (2012) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tempat tinggal mahasiswa tidak mempengaruhi *financial literacy*.

Sementara itu, menurut *The Social Research Centre* (2011) dalam Margaretha & May Sari (2015) faktor-faktor yang menjelaskan perbedaaan tingkat literasi keuangan diantaranya: (1) Umur, terdapat pengaruh yang positif antara umur dengan perilaku yang menjadi indikator literasi keuangan pada group umur 25-34 sedangkan pada kelompok usia 18-24 tidak terdapat pengaruh. Hal ini sesuai dengan semakin banyak pengetahuan mengenai produk keuangan dan juga transaksi keuangan yang digunakan untuk kebutuhan dalam hidup mereka; (2) Pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam matematika, terdapat pengaruh yang positif perilaku yang memiliki literasi keuangan dapat mengontrol keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mempunyai pengetahuan yang baik tentang masalah keuangan yang umum dan juga pengetahuan matematika sangat penting, hal ini dapat digunakan untuk memilih produk keuangan,

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Dilarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memantau keuangan (pengeluaran dan pemasukan), dan selalu mempunyai informasi terkini tentang perkembangan keuangan; (3) Financial Attitude (perilaku keuangan), Perilaku keuangan memiliki hubungan (positif maupun negatif) dengan indikator perilaku keuangan; (4) Household income (pendapatan keluarga), Pendapatan keluarga mempunyai hubungan yang relatif kuat dan positif terhadap pengendalian keuangan, hal ini berarti semakin tinggi pendapatan keluarga maka semakin baik pengendalian keuangan; (5) Pendidikan dan pekerjaan, Pendidikan dan pekerjaan mempunyai hubungan dengan beberapa perilaku yang terkait dengan indikator literasi keuangan, karena hal ini menyarankan pada hal-hal penting dibeberapa bagian tapi tidak yang lainnya. Dengan menyelesaikan pendidikan formal tingkat lanjutan (SMA) mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan memilih produk keuangan dan tetap bisa terinformasi tetapi tidak akan muncul kepentingan untuk mencatat semua transaksi keuangan, perencanaan ke depan dan juga pengawasan keuangan.

Berasarkan uraian diatas, maka dilakukanlah penelitian dengan judul :

"Pengaruh Faktor-Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan

Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau (Studi Pada Fakultas Ekonomi

dan Ilmu Sosial Rumpun Ilmu Akuntansi dan Manajemen)"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah *Usia* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?



22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 2. Apakah *Jenis Kelamin* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
- 3. Apakah *Program Studi* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
- 4. Apakah *Angkatan* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
- 5. Apakah *Status Tempat Tinggal* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
 - 6. Apakah *Pendapatan Orang Tua* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
 - 7. Apakah *Pendidikan Orang Tua* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
 - 8. Apakah *Usia, Jenis Kelamin, Program Studi, Angkatan, Status Tempat Tinggal, Pendapatan Orang Tua*, dan *Pendidikan Orang Tua* bersamasama berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh Usia terhadap literasi keuangan mahasiswa
- 2. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Jenis Kelamin* terhadap literasi keuangan mahasiswa



milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 3. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Program Studi* terhadap literasi keuangan mahasiswa
- 4. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Angkatan* terhadap literasi keuangan mahasiswa
- 5. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Status Tempat Tinggal* terhadap literasi keuangan mahasiswa
- 6. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Pendapatan Orang Tua* terhadap literasi keuangan mahasiswa
 - 7. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Pendidikan Orang Tua* terhadap literasi keuangan mahasiswa
 - 8. Untuk Mengetahui apakah *Usia, Jenis Kelamin, Program Studi,Angkatan,*Status Tempat Tinggal, Pendapatan Orang Tua, dan Pendidikan Orang

 Tua bersama-sama memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

a. Bagi penulis penelitian dapat menambah wawasan mengenai tingkat literasi keuangan dan bagaimana pengelolaan keuangan dengan baik dan benar sehingga dapat dijadikan bahan acuan di kehidupan seharihari.



milik

K a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

karya tulis

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- Bagi mahasiswa penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan mengembangkan teori – teori yang didapat khususnya mengenai melek financial atau literasi keuangan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi mengenai masalah literasi keuangan untuk penelitian yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar Proposal ini terdiri dari 3 (tiga) bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang: Judul , Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai teori-teori mengenai literasi keuangan, literasi keuangan syariah, pentingnya keberadaan literasi keuangan, penerapan literasi keuangan, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, paradigma penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

f Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

Bab ini menguraikan lokasi penelitian, jenis dan sumber data,variabel penelitian, defenisi operasional variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang sedang diteliti, didalam bab ini terdapat sejarah objek penelitian, aktivitas objek penelitian, dan struktur organisasi.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasi penelitian dan pembahasan berupa :

- Menganalisis hasil penelitian berdasarkan fakta dengan metode yang telah digunakan untuk penelitian tersebut.
- 2. Mengungkapkan dan menjelaskan hasil-hasil temuan sesuai dengan tujuan penelitian.
 - 3. Membahas hasil peelitian secara mendalam yang didasari oleh argumentasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian dan tentang perbaikan yang perlu dilakukan yang akan datang terkait dengan masalah temuan penelitian.

yaret Kasim Kiau